

Sambungan bebas geser poros transmisi untuk
marin

Daftar isi

	Halaman
Pendahuluan	i
Daftar isi	ii
1. Ruang lingkup	1
2. Acuan	1
3. Klasifikasi	1
4. Syarat bahan baku	2
5. Syarat mutu	2
6. Cara penunjukan	3
7. Syarat penandaan	3

:

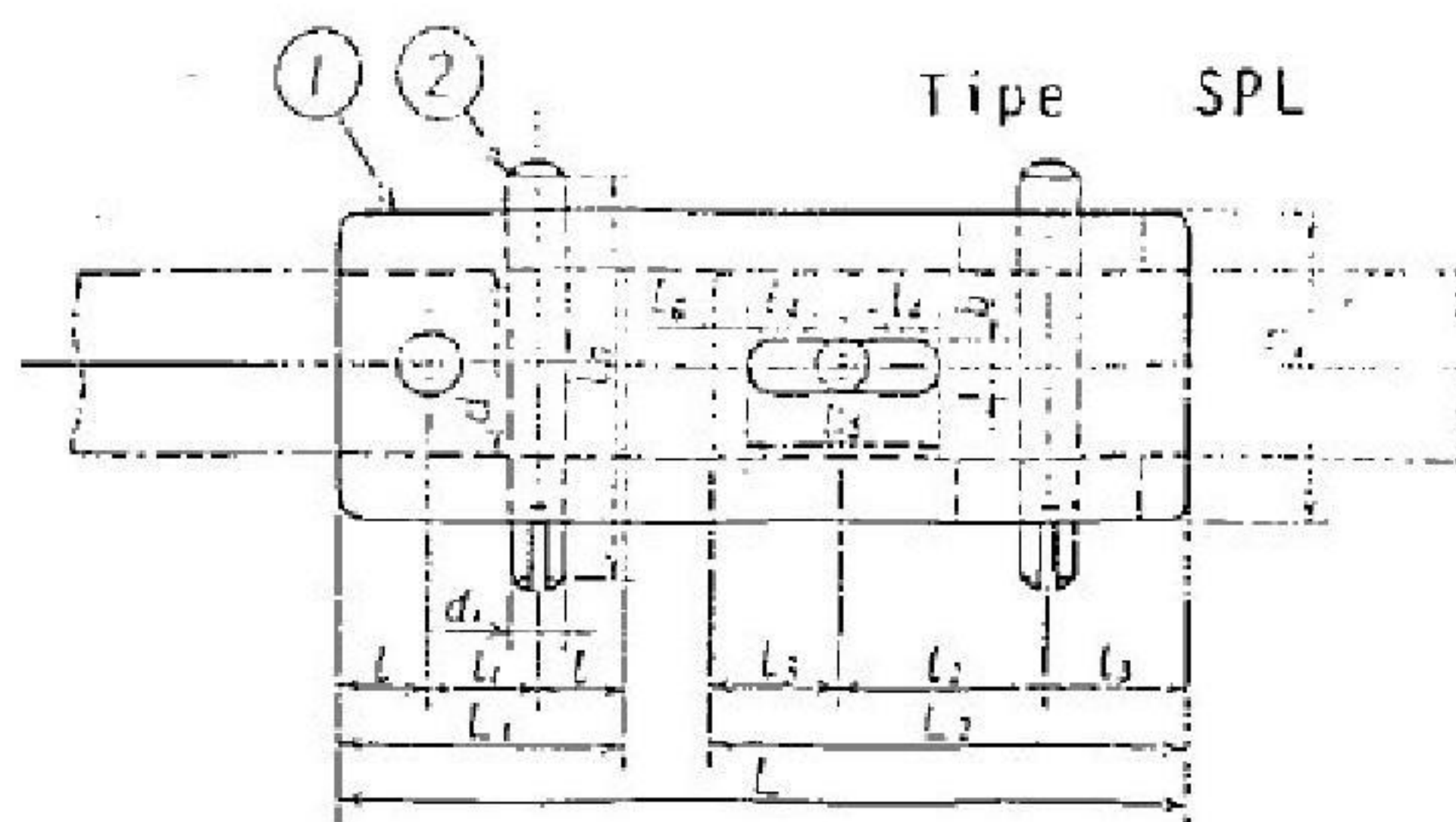
Pendahuluan

Standar Nasional Indonesia (SNI) Sambungan bebas geser poros transmisi untuk marin disusun dalam rangka :

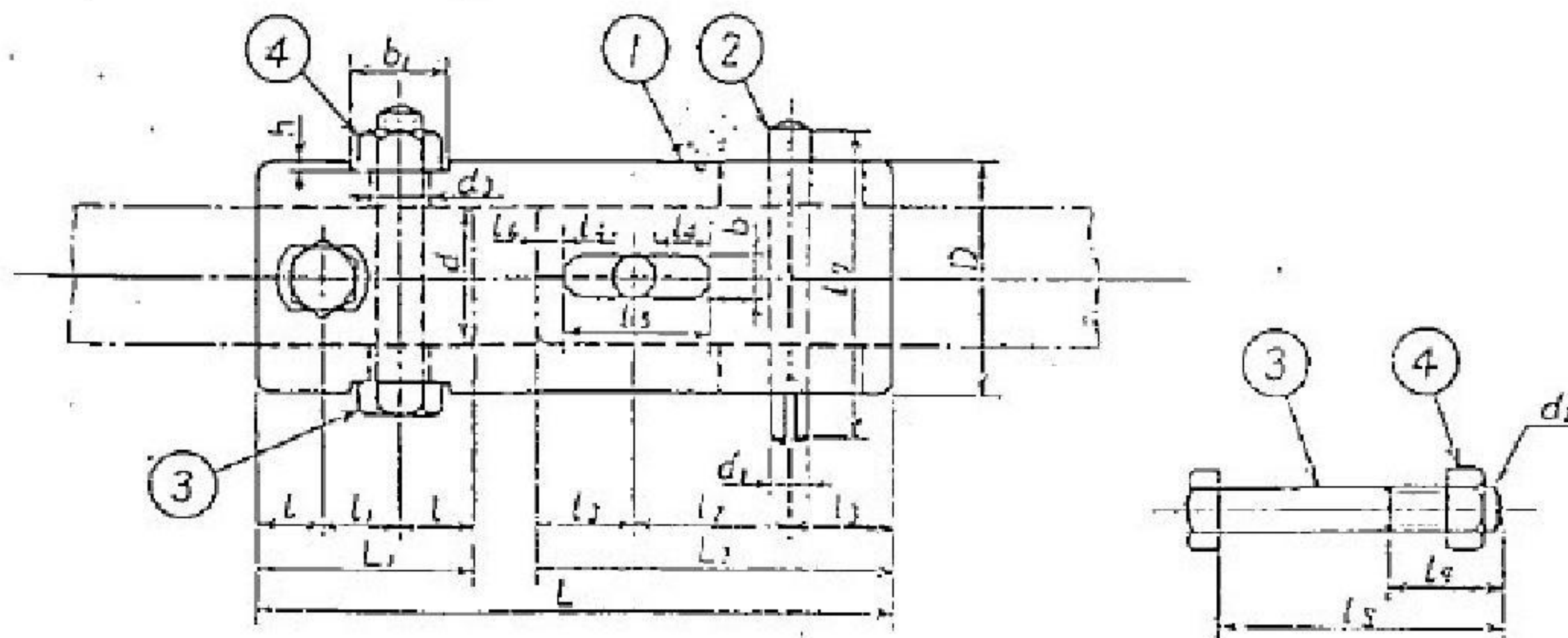
- Memperkuat daya saing dalam negeri dan meningkatkan industri perkapalan serta komponen kapal.

Standar ini disusun berdasarkan hasil pembahasan pada rapat-rapat teknis, pra konsensus dan terakhir dirumuskan dalam Rapat Konsensus Nasional pada tanggal 23 Pebruari 1998 yang dihadiri oleh wakil dari asosiasi produsen, wakil dari pemerintah terkait lainnya.

Standar ini disusun oleh Tim Teknis Perkapalan anggotanya terdiri dari IPERINDO, perguruan tinggi, BKI, instansi pemerintah, dan produsen bekerjasama dengan Ditjen ILMK dan Pustan, Departemen Perindustrian dan Perdagangan.



Type SPL



Gambar Poros transmisi

Tabel 2
Ukuran sambungan bebas poros transmisi

Satuan : mm

Ukuran nominal	Dia. poros Trans		Sambungan bebas															Pena	Baut kepala dan mur segi enam				Referensi kalkulasi masa (tipe SPL) (kg)	
	poros bulat R	P	d	D	L	L1	L2	1	11	12	13	14	15	16	b	bl	h	dl x 11	d12	11	12	Dia d3		
20	20	—	20,5	32	120	44	61	12	20	26	17,5	10	26	4,5	7	16	1	6 x 45	—	—	—	—	0,49	
	—	27,2	27,7	38														—	—	—	—	45		12
25	25	—	25,5	48	120	44	61	12	20	26	17,5	10	26	4,5	7	16	1	6 x 56	M 8	55	12	8,4	0,61	
	—	34	34,5															6 x 63					0,88	
32	32	—	32,5	55	55	72	15	25	31	20,5	11,5	31	5	9	21	1,5	8 x 70	M 10	75	70	75	10,5	0,99	
38	38	—	38,5														65						1,51	
40	—	48,6	49,1	65	55	55	72	15	25	31	20,5	11,5	31	5	9	21	1,5	8 x 80	M 10	75	70	75	10,5	1,53
42	42	—	42,5	60																				1,75
48	48	—	48,5	65	55	55	72	15	25	31	20,5	11,5	31	5	9	21	1,5	8 x 80	M 10	75	70	75	10,5	1,82

Catatan :

1. Ulir d2 sesuai ulir metris kasar JIS B 0205 atau standar lain yang setara
2. Lubang pena di lubangi setelah poros dipasang
3. Cara penyambungan untuk poros transmisi boleh dipasang dengan las pada sisi tetap/pemanen
4. Poros transmisi tipe SBL tidak boleh di pakai untuk transmisi yang menerima beban pukulan
5. Mur segi enam harus jenis tanpa lepas.



BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id